

Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Opini Audit, Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sukma Asri¹, Hwihanus²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222200164@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of factors such as macro fundamentals, capital structure, financial performance, and audit opinion on value, using GCG as a moderating variable. The object of research is manufacturing companies in the food and beverage industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. The method in this study uses quantitative methods, with data obtained from the company's annual report. The data used is secondary data. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the relationship between independent variables, namely macro fundamentals, capital structure, financial performance, and audit opinion, the dependent variable, namely firm value and the moderating variable, namely Good Corporate Governance (GCG). The results showed that macro fundamental factors, capital structure, financial performance, audit opinion simultaneously had no significant effect on firm value in manufacturing companies in the food and beverage industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. However, audit opinion is found to have a significant effect on the company's financial performance. In addition, GCG also cannot moderate the relationship between these variables and firm value.

Keywords : *Macro Fundamentals, Capital Structure, Financial Performance, Audit Opinion, Good Corporate Governance (GCG), Company Value.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor seperti fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan opini audit mempengaruhi nilai, dengan menggunakan GCG sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen yaitu fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan opini audit, variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel moderasinya yaitu Good Corporate Governance (GCG). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, opini audit secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, opini audit ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, GCG juga tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan.

Keywords : *Fundamental Makro, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Opini Audit, Good Corporate Governance (GCG), Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Salah satu sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi ini adalah sektor industri manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman. Pertumbuhan sektor ini sangat diperlukan mengingat kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup. Selain itu, perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian global yang terus berkembang. Pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini seperti PT. Sariguna Primatirta Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk, menghadapi persaingan di pasar yang semakin kompetitif ini, perusahaan di sektor makanan dan minuman dituntut untuk memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan mereka. Faktor – Faktor yang mempengaruhi analisis nilai perusahaan yaitu fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan opini audit, dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai moderasi.

Perusahaan yang baik mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non-finansial dalam meningkatkan sebuah nilai perusahaan dalam jangka panjang. Menurut (R. P. Sari et al., 2020) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Oleh karena itu, nilai perusahaan dalam analisis ini menggunakan variabel fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, opini audit dan GCG sebagai variabel yang moderasi. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Fundamental makro. Menurut Alhabsyi, A. K., & Hwihanus, H. (2024) fundamental makro adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan namun memiliki pengaruh di berbagai aspek perusahaan termasuk nilai perusahaan. Selain faktor eksternal, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor internal. Menurut (Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B., 2021) Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang harus dihadapi oleh manajer keuangan berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan oleh perusahaan.

Nilai perusahaan adalah konsep yang sangat penting bagi investor, karena hal ini mencerminkan cara pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan dapat dicapai melalui kerja sama manajemen dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemegang saham dan stakerholder lainnya dalam membuat keputusan keuangan yang optimal. Dalam faktor internal opini audit dan kinerja keuangan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (IAI 2002). Sedangkan, Menurut (Michael Dandy Pratama Setiawan, P., & Nugroho, P. I., 2020) Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Dalam rangka mencapai tujuannya, suatu perusahaan juga harus memiliki efektivitas dan efisiensi dalam melakukan seluruh kegiatan operasionalnya. Perusahaan memiliki efektivitas bila pemangku kepentingan dengan caranya mampu membawa perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan. Perusahaan juga memerlukan efisiensi agar semua input menghasilkan output yang maksimal bagi perusahaan. Selain itu, penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel moderasi diharapkan dapat memperkuat hubungan antara kondisi fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan opini audit, dan nilai perusahaan. Serta mengurangi sebuah risiko yang timbul dari perubahan variabel- variabel tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor – faktor seperti fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan opini audit mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan GCG sebagai variabel moderasi.

TINJAUAN LITERATUR

Akuntansi Manajemen

Grand Theory dalam penelitian ini adalah Akuntansi Manajemen. Menurut Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), akuntansi manajemen akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut (Mulyadi, 2016) dalam penelitian (Tara, A., & Hwianus, H. (2023). Akuntansi manajemen bisa dianggap sebagai alat yang digunakan oleh manajemen untuk mengambil sebuah keputusan-keputusan penting dan lebih baik sebuah perusahaan.

Stakeholder Theory

Perusahaan tidak hanya sekedar bertanggung jawab terhadap para pemilik saham (shareholder), tetapi perusahaan juga bertanggung jawab pada masyarakat luas yang selanjutnya disebut sebagai tanggung jawab sosial (social respon-sibility).Sakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat memengaruhi maupun dipengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan (Hadi, 2011).

Signaling Theory

Signaling theory menekankan pentingnya informasi perusahaan terhadap keputusan investasi. Salah satu indikasi prospek perusahaan masa depan adalah dirilis informasi keuangan. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kinerja keuangan entitas yang solid dan harga saham yang meningkat yang menggambarkan nilai perusahaan. Pemilik harus diberitahu tentang keberhasilan atau kegagalan manajerial melalui sinyal, sesuai dengan teori sinyal Larasati, D., & Hwihanus, H. (2024).

Fundamental Makro

Fundamental makro adalah faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, namun memiliki dampak signifikan terhadap perubahan keputusan investasi. Faktor-faktor ini meliputi ekonomi, lingkungan, politik, hukum, media sosial, budaya, keamanan, dan pendidikan (Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024)). Dalam analisis ini menggunakan indikator variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.

Struktur Modal

Rasio utang dan modal dapat membentuk sebuah struktur modal sebuah perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Struktur modal optimal juga diartikan sebagai struktur modal yang dapat memberikan nilai perusahaan secara maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau dapat meminimumkan biaya secara keseluruhan dalam mengelola fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Dalam analisis ini menggunakan indikator DAR, LDAR, dan LDER.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, yang kemudian digunakan untuk menggambarkan pencapaian bisnis (Azhari & Prajawati, 2022). Selain itu, Suryaputri dan Priyadi (2021) mengatakan Kinerja keuangan tersebut berfungsi sebagai barometer untuk pencapaian tujuan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya. Dalam analisis kinerja keuangan ini menggunakan indikator ROA, ROE, dan Perputaran Piutang.

Opini Audit

Opini audit dapat meningkatkan sebuah kepercayaan investor terhadap informasi keuangan yang ada pada sebuah perusahaan. Dari opini audit yang diberikan oleh auditor independen, dapat dilihat gambaran status perusahaan dari perspektif akuntansi, sehingga opini audit yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Hendriani, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh sebuah bisnis sebagai representasi dari kepercayaan publik terhadap bisnis tersebut setelah periode operasi yang berlangsung selama beberapa tahun, khususnya sejak pendirian perusahaan hingga saat ini (Palupi & Susanto, 2018) dalam (Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024)). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk variabel nilai perusahaan adalah PER, Tobin's Q, dan EPS.

Good Corporate Governance (GCG)

Sebuah sistem yang dikenal sebagai Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik digunakan untuk mengawasi dan mengendalikan manajemen bisnis yang akan meningkatkan nilai saham dari waktu ke waktu, meningkatkan nilai perusahaan

dan kewajibannya terhadap para pemegang saham sambil tetap memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingannya, yang meliputi para kreditur, karyawan, dan masyarakat umum (Franita, 2018) dalam (Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024)). Pada penelitian ini indikator dalam variabel GCG ini adalah DKI, KI, dan Komite Audit.

Peneliti Terdahulu

H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Pengujian Sumantri, S., & Hwihanus, H. (2023) pada pengaruh fundamental makro terhadap struktur modal menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0.121 dengan hasil nilai t-statistic sebesar $0.915 < 1.96$ dan p-values sebesar $0.361 > 0.05$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap struktur modal.

H2 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian Sumantri, S., & Hwihanus, H. (2023) fundamental makro terhadap kinerja perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar 0.001 dengan hasil nilai t-statistic sebesar $0.051 < 1.96$ dan p-values sebesar $0.959 > 0.05$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap kinerja perusahaan.

H3 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

Pengujian Sumantri, S., & Hwihanus, H. (2023) pada pengaruh fundamental makro terhadap opini audit menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar 0.003 dengan hasil nilai t-statistic sebesar $0.021 < 1.96$ dan p-values sebesar $0.983 > 0.05$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap opini audit.

H4 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian (Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. 2019) pada pengaruh fundamental makro memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap indikator nilai tukar valuta asing dan PDB akan meningkatkan nilai perusahaan pada EPS, PBV dan Tobin's Q.

H5 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian Putri, C. D., & Hwihanus, H. (2023). Dilihat dari nilai t-statistik yaitu $2,372648 > 1,96$, dapat mengindikasikan bahwa Struktur Modal (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (X2), yang berarti penelitian ini Diterima dan Signifikan.

H6 : Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pada hipotesa opini audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan belum didukung oleh penelitian terdahulu. Namun, hipotesa ini didasarkan pada teori terori yang yang relevan.

H7 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024). Struktur Modal dengan indicator DAR dan LDAR berpengaruh positif sebesar 0,2726 dan tidak signifikan sebesar 1,606 terhadap Nilai Perusahaan dengan indicator Harga Saham dan Tobin's Q

H8 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024). Kinerja Keuangan dengan indicator ROE berpengaruh positif sebesar 10,3310 dan signifikan sebesar 2,738 terhadap Nilai Perusahaan dengan indicator Harga Saham dan Tobin's Q.

H9 : Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian (Hendriani, M. 2019). menunjukkan hasil bahwa opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, hal ini dikarekan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan memberikan tingkat kepercayaan yang bagus menurut investor.

H10 : Struktur Modal dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian oleh (Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. 2019) menyatakan bahwa GCG yang diukur menggunakan MOWN, komisaris independen dan IOWN memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak diterima dengan angka signifikansi pada interaksi DER, DER, DER sebesar 0,388; 0,198; 0,736 dan nilai koefisien sebesar -1,61; 1,26; -0,21. Sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H11 : Kinerja Keuangan dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024). Kinerja Keuangan dengan indicator ROE dimoderasi oleh Good Corporate Governance dengan indicator Independen, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Transparansi, dan Keadilan berpengaruh negative sebesar - 9,8297 dan signifikan sebesar 2,603 terhadap Nilai Perusahaan dengan indicator Harga Saham dan Tobin's Q sehingga hipotesa penelitian ini diterima

H12 : Opini Audit dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesa opini audit dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan belum di dukung oleh pada penelitian terdahulu, Namun, hipotesa ini didasarkan pada teori terori yang yang relevan.

Hipotesa

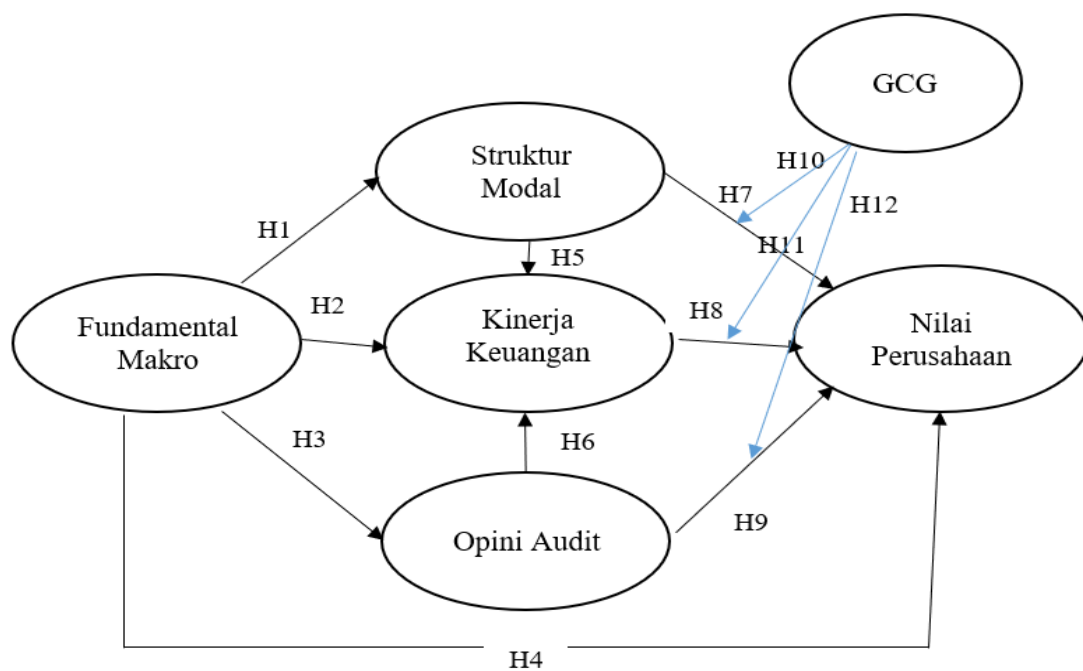
H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit

- H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H5: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H6: Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H7: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H8: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H9: Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H10: Struktur Modal dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H11: Kinerja Keuangan dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H12: Opini Audit dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui sebab-akibat antar variabel yang menggunakan sumber data sekunder.

Populasi dan Sampel

Pengambilan populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga didapatkan enam perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman yang secara berurutan mengungkapkan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2018-2023, serta memiliki data yang relevan untuk keperluan penelitian.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder menurut

(Sugiyono,2018) adalah sumber data tidak langsung menyediakan informasi kepada peneliti, seperti melalui perantara orang lain atau dokumen tertentu. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari laporan keuangan atau annual report perusahaan makanan dan minuman, serta laporan keuangan yang telah diaudit pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023, yang dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id.

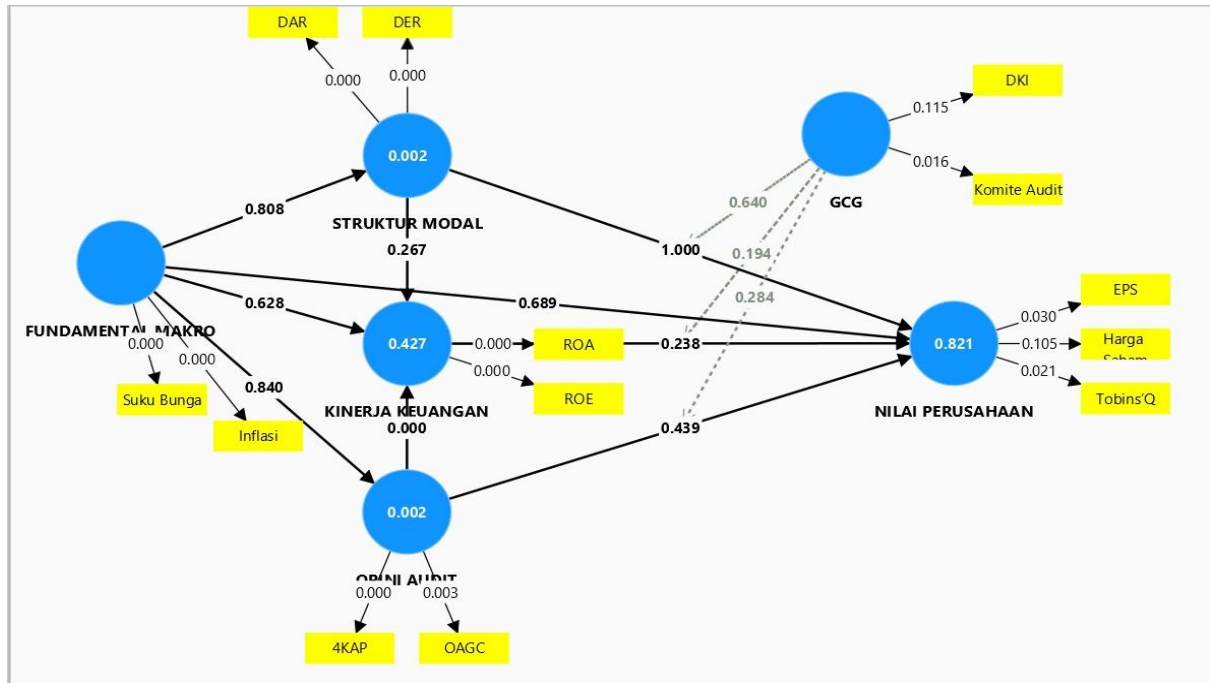
Variabel Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro	X1.1	Inflasi
	X2.2	Nilai Tukar
	X1.3	Suku Bunga
Struktur Modal	X2.1	DER
	X2.2	DAR
	X2.3	LDAR
Kinerja Keuangan	X3.1	ROA
	X3.2	ROE
	X3.3	Perputaran Piutang
Opini Audit	X4.1	4KAP
	X4.2	OAGC
GCG	Z1.1	DKI
	Z1.2	KI
	Z1.3	Komite Audit
Nilai Perusahaan	Y1.1	PER
	Y1.2	Tobin's Q
	Y1.3	EPS

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data statistik dalam penelitian ini adalah Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software Smart PLS, PLS-SEM dipilih karena efektif untuk sampel kecil, model kompleks, dan data yang tidak berdistribusi normal. Hal ini memungkinkan pengujian serangkaian hubungan yang cenderung sulit diukur secara bersamaan serta menghasilkan wawasan mendalam dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 : Inner Model

Sumber : Data yang diolah adalah *Smart-PLS*

Tabel 1 Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value	Signifikansi
Fundamental Makro (X1) -> Kinerja Keuangan (X3)	-0.090	-0.090	0.178	0.504	0.614	Tidak Signifikan
Fundamental Makro (X1) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.026	-0.002	0.096	0.271	0.786	Tidak Signifikan
Fundamental Makro (X1) -> Opini Audit (X4)	0.040	0.044	0.198	0.202	0.840	Tidak Signifikan
Fundamental Makro (X1) -> Struktur Modal (X2)	0.041	0.041	0.168	0.243	0.808	Tidak Signifikan
Kinerja Keuangan (X3) -	0.183	0.131	0.155	1.180	0.238	Tidak Signifikan

> Nilai Perusahaan (Y)						
Opini Audit (X4) -> Kinerja Keuangan (X3)	-0.665	-0.686	0.119	5.603	0.000	Signifikan
Opini Audit (X4) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.059	0.094	0.198	0.296	0.767	Tidak Signifikan
Struktur Modal (X2) -> Kinerja Keuangan (X3)	0.152	0.139	0.137	1.110	0.267	Tidak Signifikan
Struktur Modal (X2) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.028	0.009	0.115	0.241	0.809	Tidak Signifikan
GCG x Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.072	-0.045	0.154	0.468	0.640	Tidak Signifikan
GCG x Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.304	0.257	0.234	1.298	0.194	Tidak Signifikan
GCG x Opini Audit -> Nilai Perusahaan	-0.510	-0.331	0.476	1.072	0.284	Tidak Signifikan

Sumber : Data yang diolah adalah *Smart-PLS*

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan sajian data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari dua belas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini hanya satu hipotesis yang dinyatakan diterima karena tidak memiliki pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik $> 1,96$ dan nilai p-value adalah $< 0,05$ dari nilai signifikan. Dengan demikian hasil uji hipotesis diatas memberikan hasil sebagai berikut :

Hasil pengujian pada pengaruh fundamental makro terhadap struktur modal menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar 0,041 dengan hasil nilai t-statistik sebesar $0,243 < 1,96$ dan p-value sebesar $0,808 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,041 dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara fundamental makro terhadap struktur modal sehingga hipotesa penelitian ini ditolak. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumantri, S., & Hwihanus, H. (2023) yang menyatakan bahwa fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dimana dalam penelitian tersebut fundamental makro memakai indikator inflasi dan suku bunga sedangkan struktur modal memakai indikator DAR, dengan memiliki t-statistik sebesar $0.915 < 1.96$ dan p-values sebesar $0.361 > 0.05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap struktur modal.

Hasil pengujian pada pengaruh fundamental makro terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar $-0,090$ dengan hasil t-statistik sebesar $0,504 < 1,96$ dan p-value $0,614 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh negative sebesar $-0,090$ dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesa penelitian ini ditolak. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Sumantri, S., & Hwihanus, H. (2023) yang menyatakan bahwa fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dimana dalam penelitian tersebut fundamental makro menggunakan indikator inflasi dan suku bunga sedangkan kinerja keuangan menggunakan indikator Tobin's Q, dengan nilai t-statistic sebesar $0.051 < 1.96$ dan p-values sebesar $0.959 > 0.05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap kinerja perusahaan.

Hasil pengujian pada pengaruh fundamental makro terhadap opini audit menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar $0,040$ dengan hasil t-statistik sebesar $0,202 < 1,96$ dan p-value $0,840 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar $0,040$ dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap opini audit sehingga hipotesa penelitian ini ditolak. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sumantri, S., & Hwihanus, H. (2023) yang menyatakan bahwa fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit dimana dalam penelitian tersebut fundamental makro menggunakan indikator inflasi dan suku bunga, sedangkan opini audit menggunakan going concern dengan nilai t-statistic sebesar $0.021 < 1.96$ dan p-values sebesar $0.983 > 0.05$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap opini audit.

Hasil pengujian pada pengaruh fundamental makro terhadap nilai perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar $0,026$ dengan hasil t-statistik sebesar $0,271 < 1,96$ dan p-value $0,786 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar $0,026$ dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara fundamental makro terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesa ini ditolak. Penelitian ini juga mendukung dengan hasil penelitian (Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. 2019) yang menyatakan bahwa tidak signifikan terhadap indikator nilai tukar valuta asing dan PDB akan meningkatkan nilai perusahaan pada EPS, PBV dan Tobin's Q.

Hasil pengujian pada pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar $0,152$ dengan hasil t-statistik sebesar $1,110 < 1,96$ dan p-value $0,267 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar $0,152$ dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesa penelitian ini ditolak. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Putri, C. D., & Hwihanus, H. (2023) yang menyatakan bahwa bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, yang berarti penelitian ini signifikan. Karena pada penelitiannya menggunakan indikator yang berbeda dengan penelitian ini. Pada penelitian Putri, C. D., & Hwihanus, H. (2023) kinerja keuangan menggunakan indikator CR dan GPM sedangkan pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah ROA dan ROE yang menyebabkan penelitian ini menolak penelitian

Putri, C. D., & Hwihanus, H. (2023).

Hasil pengujian pada pengaruh opini audit terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0,665 dengan nilai t-statistik sebesar $5,603 > 1,96$ dan p-value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh negative sebesar -0,665 dan terdapat pengaruh signifikan antara opini audit terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesa penelitian ini diterima. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini belum banyak dipublikasi di media social dan belum ada penelitian yang mengambil pembahasan yang sama yaitu pengaruh opini audit terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian pada struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar 0,028 dengan hasil t-statistik sebesar $0,241 < 1,96$ dan p-value $0,809 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,028 dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesa penelitian ini ditolak. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana dalam penelitian tersebut struktur modal menggunakan indikator DAR dan LDAR, sedangkan nilai perusahaan menggunakan harga saham dan Tobin's Q dengan nilai p-values sebesar $1,606 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian pada kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar 0,183 dengan hasil t-statistik sebesar $1,180 < 1,96$ dan p-value $0,238 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,183 dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesa penelitian ini ditolak. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena pada penelitiannya indikator nilai perusahaan hanya harga saham dan Tobin's Q sedangkan pada penelitian ini indikator nilai perusahaan menggunakan harga saham, Tobin's Q dan EPS yang dimana memperluas cakupan dengan menambahkan Earnings Per Share (EPS) sebagai indikator tambahan. Penggunaan EPS memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang profitabilitas perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi nilai perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan tidak selalu menjadi determinan utama dalam menilai nilai perusahaan. Sehingga menyebabkan penelitian ini menolak penelitian Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024)

Hasil pengujian pada opini audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar 0,059 dengan t-statistik sebesar $0,296 < 1,96$ dan p-value $0,767 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,059 dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara opini audit terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesa penelitian ini ditolak. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Hendriani, M (2019) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena pada penelitiannya indikator nilai perusahaan hanya PBV sedangkan pada penelitian ini indikator nilai perusahaan menggunakan harga saham, Tobin's Q dan EPS dan pada opini audit indikator yang

digunakan hanya OAGC, sedangkan pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah 4KAP dan OAGC yang menyebabkan penelitian ini menolak penelitian Hendriani, M (2019).

Hasil pengujian pada struktur modal dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0,072 dengan nilai t-statistik sebesar $0,468 < 1,96$ dan p-value $0,640 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh negative sebesar -0,072 dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal dengan GCG terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesa penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. 2019 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh GCG.

Hasil pengujian pada kinerja keuangan dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar 0,304 dengan nilai t-statistik sebesar $1,298 < 1,96$ dan p-value $0,194 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,304 dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara kinerja keuangan dengan GCG terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesa penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024) yang menyatakan bahwa good corporate governance akan memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Karena pada penelitiannya GCG menggunakan indikator Independen, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Transparansi, dan Keadilan yang dimana berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan indikator DKI dan Komite Audit. Oleh karena itu, perbedaan dalam indikator GCG yang digunakan juga dapat mempengaruhi hasil penelitian yang menyebabkan penelitian ini menolak penelitian Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024).

Hasil pengujian pada opini audit dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0,510 dengan nilai t-statistik sebesar $1,072 < 1,96$ dan p-value $0,284 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa berpengaruh negative sebesar -0,510 dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara opini audit dengan GCG terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesa penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini belum banyak dipublikasi di media social dan belum ada penelitian yang mengambil pembahasan yang sama yaitu pengaruh opini audit dengan GCG terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai pengaruh fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan opini audit terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan GCG sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian pada pengaruh fundamental makro terhadap struktur modal menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,041 dengan hasil nilai t-statistik

- sebesar $0,243 < 1,96$ dan p-value sebesar $0,808 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara fundamental makro terhadap struktur modal sehingga **H1 ditolak**
2. Pengujian pada pengaruh fundamental makro terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa berpengaruh negative sebesar $-0,090$ dengan hasil t-statistik sebesar $0,504 < 1,96$ dan p-value $0,614 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga **H2 ditolak**
 3. Pengujian pada pengaruh fundamental makro terhadap opini audit menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar $0,040$ dengan hasil t-statistik sebesar $0,202 < 1,96$ dan p-value $0,840 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap opini audit sehingga **H3 ditolak**
 4. Pengujian pada pengaruh fundamental makro terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar $0,026$ dengan hasil t-statistik sebesar $0,271 < 1,96$ dan p-value $0,786 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara fundamental makro terhadap nilai perusahaan sehingga **H4 ditolak**
 5. Pengujian pada pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa berpengaruh positif sebesar $0,152$ dengan hasil t-statistik sebesar $1,110 < 1,96$ dan p-value $0,267 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan sehingga **H5 ditolak..**
 6. Pengujian pada pengaruh opini audit terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa berpengaruh negative sebesar $-0,665$ dengan nilai t-statistik sebesar $5,603 > 1,96$ dan p-value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara opini audit terhadap kinerja keuangan sehingga **H5 diterima**
 7. Pengujian pada struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan berpengaruh positif sebesar $0,028$ dengan hasil t-statistik sebesar $0,241 < 1,96$ dan p-value $0,809 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan sehingga **H7 ditolak**.
 8. Pengujian pada kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan berpengaruh positif sebesar $0,183$ dengan hasil t-statistik sebesar $1,180 < 1,96$ dan p-value $0,238 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sehingga **H8 ditolak**.
 9. Pengujian pada opini audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan berpengaruh positif sebesar $0,059$ dengan t-statistik sebesar $0,296 < 1,96$ dan p-value $0,767 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara opini audit terhadap nilai perusahaan sehingga **H9 ditolak**.
 10. Pengujian pada struktur modal dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan berpengaruh negative sebesar $-0,072$ dengan nilai t-

statistik sebesar $0,468 < 1,96$ dan p-value $0,640 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal dengan GCG terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan **H10 ditolak**.

11. Pengujian pada kinerja keuangan dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan berpengaruh positif sebesar $0,304$ dengan nilai t-statistik sebesar $1,298 < 1,96$ dan p-value $0,194 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara kinerja keuangan dengan GCG terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan **H11 ditolak**
12. Pengujian pada opini audit dengan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan berpengaruh negative sebesar $-0,510$ dengan nilai t-statistik sebesar $1,072 < 1,96$ dan p-value $0,284 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara opini audit dengan GCG terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan **H12 ditolak**.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan alat ukur atau indikator dan variabel lain untuk menguji pengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang sama dengan indikator yang berbeda dari penelitian ini dengan tujuan dapat melihat hasil yang lebih konkrit dalam menilai nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode tahun yang selanjutnya dalam penelitian dan dapat menggunakan sektor yang lain yang terdaftar di BEI sehingga mendapatkan informasi yang lebih baik dan akurat dalam memprediksi terjadinya fundamental makro, struktur modal, kinerja keuangan, dan opini audit terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan GCG sebagai variabel moderasi serta menambah variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 14-21.
- Azhari, R. M., & Prajawati, M. E. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Manajerial*, 21(2), 189–200
- Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG

- sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi*, 3(1), 141-158
- Hendriani, M. (2019). Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2).
- Hwihanus, M. N. (2020). Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan Dalam Struktur Kepemilikan pada Badan Usaha Milik Negara. *SEMINAR NASIONAL KONSORSIUM UNTAG Indonesia Ke-2 Tahun 2020*, 2, 197-208.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65-72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 14-24.
- Larasati, D., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 165-177.
- Michael dandy pratama Setiawan, P., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 189-196.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391-415.
- Putri, C. D., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh Leverage, Kinerja Keuangan, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal of Student Research*, 1(2), 58-77.
- Rahmiyati, N., Wardani, E. S., & Hwihanus, H. (2022). Pengaruh Ekonomi Makro, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 162-172.
- Sari, O. D. S. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(2), 287-297.
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 237-250.

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1299 – 1315 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.293

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumantri, S., & Hwihanus, H. (2023). Fundamental Makro, Csrd Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Opini Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 342-364.
- Suryaputri, S. M., & Priyadi, M. P. (2021). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Kinerja Keuangan Dan Dividend Policy terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- Tara, A., & Hwianus, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 5(3), 260-274.